

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Cipatat mengenai pengaruh penggunaan multimedia pembelajaran terhadap kemampuan peserta didik pada mata pelajaran ekonomi dengan materi lembaga jasa keuangan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum, kemampuan pemahaman peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) tergolong rendah. Setelah mengikuti proses pembelajaran, kemampuan pemahaman peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mengalami peningkatan dengan kategori sedang. Berdasarkan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*, diketahui bahwa kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa penggunaan multimedia pembelajaran memiliki nilai rata-rata peningkatan kemampuan pemahaman yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran buku teks cetak.
2. Terdapat perbedaan kemampuan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di kelas eksperimen sebelum dan setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan multimedia pembelajaran berupa *PowerPoint* interaktif. Kemampuan pemahaman peserta didik di kelas eksperimen mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan.
3. Terdapat perbedaan kemampuan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran ekonomi antara kelas eksperimen yang menggunakan multimedia pembelajaran dengan kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran buku teks cetak. Terjadi peningkatan kemampuan pemahaman peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol, namun peningkatan di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan multimedia pembelajaran *PowerPoint* interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran ekonomi. Hasil penelitian ini memberikan implikasi baik secara teoritis maupun praktis.

Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkuat teori konstruktivisme dalam pembelajaran. Penggunaan multimedia pembelajaran dapat memperkaya pengalaman belajar peserta didik melalui penyajian materi yang lebih menarik dan interaktif sehingga mampu memfasilitasi proses konstruksi pengetahuan yang lebih bermakna. Hasil penelitian ini menambah bukti empiris terkait efektivitas multimedia pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran ekonomi dan memperluas wawasan tentang penerapan teori konstruktivisme dalam konteks pembelajaran ekonomi di sekolah.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan dasar bagi guru untuk mempertimbangkan penggunaan multimedia pembelajaran dalam menyampaikan materi ekonomi yang bersifat abstrak. Penyajian materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik dan interaktif akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Pemahaman yang baik mendorong peserta didik untuk memiliki penguasaan yang utuh terhadap materi pembelajaran sehingga berpotensi meningkatkan hasil belajar lainnya dan mengaplikasikan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa multimedia pembelajaran dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan pemahaman peserta didik. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi pihak sekolah dan pengambil kebijakan untuk mengintegrasikan penggunaan multimedia pembelajaran dalam pembelajaran proses pembelajaran. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan multimedia pembelajaran dan mengkaji dampaknya terhadap berbagai aspek dalam pendidikan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pada hasil penelitian yang diperoleh, maka terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru, penggunaan multimedia pembelajaran dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan secara rutin dalam proses pembelajaran, terutama pada materi yang menuntut pemahaman peserta didik secara mendalam. Guru dapat menyusun materi dalam bentuk *slide* yang dilengkapi teks, gambar, video, hingga kuis interaktif sehingga menarik perhatian peserta didik dan mempermudah pemahaman materi pembelajaran. Selain itu, guru perlu mengembangkan multimedia pembelajaran secara berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.
2. Bagi sekolah, dukungan terhadap inovasi pembelajaran berbasis teknologi perlu diwujudkan melalui penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai serta penyelenggaraan pelatihan secara berkesinambungan bagi guru agar mampu mengembangkan dan mengimplementasikan media pembelajaran berbasis teknologi sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.
3. Bagi peserta didik, disarankan untuk dapat lebih aktif, semangat, dan sungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran dan memanfaatkan multimedia pembelajaran yang diberikan oleh guru secara optimal sehingga peserta didik mampu memahami materi pembelajaran dengan baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian dapat dikembangkan dengan merancang dan melengkapi multimedia pembelajaran dengan komponen yang lengkap berupa teks, grafik, gambar, animasi, video, audio, dan interaktivitas. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menerapkan multimedia pembelajaran pada materi pembelajaran, jenjang pendidikan, atau sekolah yang berbeda untuk memperoleh gambaran yang lebih luas terkait efektivitas penggunaan multimedia pembelajaran terhadap kemampuan pemahaman peserta didik, serta memperluas cakupan variabel yang diteliti untuk mengetahui faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan pemahaman peserta didik.